

RINGKASAN

MUHAMAD ADHI DWI PUTRO. Manajemen Penggemukan Sapi Pedaging di PT Catur Mitra Taruma Bogor (Fattening Management of Beef Cattle at PT Catur Mitra Taruma Bogor). Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH.

Kebutuhan daging di Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga berdampak pada peningkatan produksi daging setiap tahun. Untuk meningkatkan produksi daging ini pun pemerintah bekerja sama dengan peternak khususnya peternak sapi pedaging untuk meningkatkan produksi daging yang meliputi peternakan di bidang pembibitan, bakalan dan penggemukan sapi lokal maupun sapi impor.

PT Catur Mitra Taruma merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penggemukan (*fattening*) sapi pedaging. Bangsa sapi yang dipelihara di perusahaan ini adalah sapi *Brahman Cross* (BX). Sistem penggemukan yang dilakukan adalah *dry lot fattening* dan dikandangkan secara intensif. Tujuan PKL ini adalah untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, wawasan, menambah pengalaman maupun keterampilan di bidang peternakan khususnya penggemukan sapi pedaging. Praktik Kerja Lapangan akan dilaksanakan selama tiga bulan yang dimulai dari tanggal 11 Februari 2019 sampai dengan 3 April 2020 di PT Catur Mitra Taruma Jl Kp Tanggulun, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Bogor.

Persiapan kandang yang dilakukan PT Catur Mitra Taruma sebelum sapi datang yaitu mencakup renovasi kandang, sanitasi kandang dan pengecekan sumber air minum. Pengiriman sapi yang oleh perusahaan berlangsung dari Australia menggunakan kapal laut khusus ternak. Setelah tiga hari dari kedatangan sapi dilakukan pra penggemukan yang meliputi pengecekan RFID, penimbangan awal untuk *grading*, pemasangan *eartag*, dan *drafting*. Balai karantina veteriner tanjung priok melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap sapi datang dengan cara pengambilan sampel darah.

PT Catur Mitra Taruma memiliki 14 unit kandang penggemukan (*fattening*) dengan model kandang yaitu tipe koloni yang terdapat 6-12 pen dan memiliki kapasitas 45-50 ekor. Pemberian pakan di PT Catur Mitra Taruma terbagi menjadi tiga fase yaitu fase *starter*, *grower*, dan *finisher*. Setiap fase dibedakan dari rasio antara konsentrat dan hijauan. Evaluasi pemberian pakan dilakukan setiap hari oleh anak kandang dengan mengecek sisa pakan di *feed bunk*.

Penanganan kesehatan di PT Catur Mitra Taruma meliputi pencegahan, pemeriksaan, dan pengobatan. Penanganan sapi di *hospital pen* akan diobati oleh dokter hewan sesuai dengan penyakitnya. PT Catur Mitra Taruma memiliki target yang harus dicapai yaitu 1.4 Kg. Hasil penggemukan dengan rata-rata dari 50 ekor sapi. Jenis *heifer* memperoleh ADG 1.05 kg Sedangkan jenis *steer* memperoleh ADG 1.21 kg dengan lama pemeliharaan 100 hari. Limbah yang dihasilkan adalah limbah padat dan limbah cair yang diberikan proses penanganan limbah sampai menjadi pupuk. PT Catur Mitra Taruma menghasilkan produk utama berupa sapi hidup berdasarkan jenis dan bobot hidupnya. Sistem pemasaran yang dilakukan yaitu menjual langsung ke RPH.

Kata kunci : *Average Daily Gain* (ADG), *Brahman Cross* (BX), *dry lot fattening*, *steer*.